



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
NOMOR : K/UBL/FEB/000/035/09/22**

TENTANG :

**PENUGASAN KEGIATAN TRI DHARMA & PENUNJANG BAGI DOSEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR

- Menimbang : 1) Bahwa Dosen adalah pendidik profesional dan ilmu dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan/pengajaran penelitian & karya ilmiah, dan Pengabdian pada masyarakat yang dikenal dengan istilah Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2) Bahwa untuk meningkatkan profesionalitas dan kompetensi sebagai pendidik profesional maka dipandang perlu untuk memberikan tugas-tugas tambahan/penunjang dalam lingkup kegiatan penunjang Tri Dharma;
- Mengingat : 1) Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2) Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Nasional;
4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5) Peraturan Pengurus Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti Nomor: K/YBLC/KEP/000/389/08/17 tanggal 24 Agustus 2017 tentang Statuta Universitas Budi Luhur.
6) Keputusan Pengurus Yayasan pendidikan Budi Luhur Cakti Nomor K/YBLC/KET/000/051/003/21 tentang pengangkatan Saudara Dr. Ir. Arief Wibowo, M.Kom sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menugaskan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur untuk melaksanakan kegiatan **Tri Dharma Perguruan Tinggi dan penunjangnya** pada Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023 yang meliputi:
a) **Kegiatan partisipasi aktif** dalam Pertemuan Ilmiah sebagai Ketua/Anggota/Peserta/Pembicara/Penulis/Narasumber pada kegiatan Seminar, Workshop, Konferensi, Pelatihan, Simposium, Lokakarya, Forum Diskusi, Sarasehan dan sejenisnya;
b) **Publikasi Ilmiah** pada Prosiding, Jurnal/majalah/surat kabar dan sejenisnya;
c) **Partisipasi dalam organisasi** profesi, organisasi keilmuan dan/atau organisasi lain yang menunjang kegiatan Tri Dharma Pendidikan Tinggi;
d) **Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)**, dalam kegiatan terprogram, terjadwal atau insidental;
- KEDUA : Dosen-dosen yang melaksanakan penugasan wajib membuat Laporan Kegiatan, dengan mengikuti pedoman dari Fakultas/Program Studi, sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan yang diikuti;
- KETIGA : Kegiatan Tri Dharma yang tidak termasuk dalam surat keputusan ini akan memiliki penugasan tersendiri;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diubah sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 19 September 2022

=====

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Arief Wibowo, M.Kom



Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan

Nomor : K/UBL/FEB/000/035/09/22

Tentang : Nama–Nama Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Budi Luhur Yang Ditugaskan Melaksanakan Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023

No.	NIP	NIDN	Nama Dosen	Program Studi
1	100032	0119097101	Cut Zurnali	Magister Manajemen
2	160059	0302126803	Etty Susilowati	Magister Manajemen
3	180015	0508056201	Hamin	Magister Manajemen
4	100025	0305056002	Heni Iswati	Magister Manajemen
5	120072	0304017502	Ifan Haryanto	Magister Manajemen
6	010046	9903016502	Mu'Man Nuryana	Magister Manajemen
7	100031	0304036702	Nora Andira Brabo	Magister Manajemen
8	210009	030103501	Selamet Riyadi	Magister Manajemen
9	840002	0013116003	Setyani Dwi Lestari	Magister Manajemen
10	990026	8826823420	Suhartono	Magister Manajemen
11	000047	0304077102	Amir Indrabudiman	Magister Akuntansi
12	120060	0325116103	Ali Sandy Mulya	Magister Akuntansi
13	170020	0317087801	Agoestina Mappadang	Magister Akuntansi
14	090073	0312086901	Endah Sri Wahyuni	Magister Akuntansi
15	840008	0327078702	Puspita Rani	Magister Akuntansi
16	840008	8896550017	Sugeng Riyadi	Magister Akuntansi
17	980013	0331077801	Agus Sriyanto	Manajemen (S1)
18	140056	0326068802	Anindya Putri Pradipta	Manajemen (S1)
19	980007	0310107404	Aris Wahyu Kuncoro	Manajemen (S1)
20	140012	0315057904	Astrid Dita Meirina Hakim	Manajemen (S1)
21	970021	0302047102	Dwi Kristanto	Manajemen (S1)
22	110045	0313038106	Elizabeth	Manajemen (S1)
23	180052	0317058406	Eryco Muhdaliha	Manajemen (S1)
24	170091	0313068909	Farida Ayu Avisena Nusantari	Manajemen (S1)
25	190027	0328027309	Feby Lukito Wibowo	Manajemen (S1)
26	120099	0330057401	Hakam Ali Niazi	Manajemen (S1)
27	930005	0312023001	Hari Subagio	Manajemen (S1)
28	130032	0315117204	Hasan Ipmawan	Manajemen (S1)
29	099038	0301047702	Idris	Manajemen (S1)
30	140011	0308097506	Imam Tri Wibowo	Manajemen (S1)
31	160025	0301129102	Ivo Rolanda	Manajemen (S1)
32	050024	0313037706	Koen Hendrawan	Manajemen (S1)
33	910024	0319056401	Marsin	Manajemen (S1)
34	130045	0301076603	Maulida Khiatuddin	Manajemen (S1)
35	110044	0016126606	Maruji Pakpahan	Manajemen (S1)
36	000022	0302045901	Mia Laksmiwati	Manajemen (S1)
37	120064	0314017302	Mohammad Mabror Taufik	Manajemen (S1)
38	120098	0312018101	Muhammad Hadi Maulidin Nugraha	Manajemen (S1)
39	120037	0316096101	Muhammad Jusman Syah	Manajemen (S1)
40	920023	0311056701	Pambuko Naryoto	Manajemen (S1)



No	NIP	NIDN	Nama Dosen	Program Studi
41	180051	0307037004	Panca Maulana	Manajemen (S1)
42	130052	0308028202	Qadariah	Manajemen (S1)
43	110071	0430107605	Rajesh Prettypal Singh	Manajemen (S1)
44	160024	0328087904	Ravindra Safitra Hidayat	Manajemen (S1)
45	160045	0301119201	Retno Fuji Oktaviani	Manajemen (S1)
46	130046	0303098103	Rina Ayu Vildayanti	Manajemen (S1)
47	130030	0305017903	Rizki Pratomo Sunarwibowo	Manajemen (S1)
48	900029	0329057305	Said	Manajemen (S1)
49	920005	0021026601	Slamet Mudjijah	Manajemen (S1)
50	030570	0309038404	Sugeng Priyanto	Manajemen (S1)
51	990026	8826823420	Suhartono	Manajemen (S1)
52	950022	0310076901	Syaiful Anwar	Manajemen (S1)
53	940005	0313107101	Widi Wahyudi	Manajemen (S1)
54	050029	0306047502	Yugi Setyarko	Manajemen (S1)
55	970009	0306067002	Yuni Kasmawati	Manajemen (S1)
56	130027	0327056908	Yuwono	Manajemen (S1)
57	000017	0325066804	Zulvia Khalid	Manajemen (S1)
58	900002	0303076201	Anggoro Yuli Cahyono	Akuntansi (S1)
59	080053	0303048501	Anissa Amalia Mulya	Akuntansi (S1)
60	090018	0302128603	Desy Anggraeni	Akuntansi (S1)
61	020029	0429118301	Desy Mariani	Akuntansi (S1)
62	030002	0329076801	Dicky Arisudhana	Akuntansi (S1)
63	870018	0303066805	Endah Sri Wahyuni	Akuntansi (S1)
64	130031	0326067801	Indah Rahayu Lestari	Akuntansi (S1)
65	120094	0324126401	Isa Ansori	Akuntansi (S1)
66	980009	0307018004	Martini	Akuntansi (S1)
67	170044	0325068202	Melan Sinaga	Akuntansi (S1)
68	000039	0301117604	Muhammad Nur Farid Thoha	Akuntansi (S1)
69	170083	0327028105	Nurani Utami	Akuntansi (S1)
70	080054	0313018601	Prita Andini	Akuntansi (S1)
71	090011	0312026907	Rachmat Arif	Akuntansi (S1)
72	960024	0303057504	Rinny Meidiyustiani	Akuntansi (S1)
73	010024	0307087706	Rismawandi	Akuntansi (S1)
74	170045	0308068801	Roza Fitriawati	Akuntansi (S1)
75	090004	0302037205	Sri Rahayu	Akuntansi (S1)
76	160048	0306048903	Suryani	Akuntansi (S1)
77	150013	0301098801	Tio Prasetio	Akuntansi (S1)
78	160037	0326059401	Triana Anggraini	Akuntansi (S1)
79	020068	0305078001	Wahyumi Ekawanti	Akuntansi (S1)
80	160019	0308089401	Wulan Dwi Antari	Akuntansi (S1)
81	970028	0424097802	Wuri Septi Handayani	Akuntansi (S1)
82	070013	0305098102	Didik Hariyadi Raharjo	Manajemen Bencana (S1)
83	220051	-	Abdul Haris Achadi	Manajemen Bencana (S1)
84	160031	0316059204	Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi	Manajemen Bencana (S1)
85	220017	-	Fathin Aulia Rahman	Manajemen Bencana (S1)



NO	NIP	NIDN	Nama Dosen	Program Studi
86	220044	-	Ayu Wahyuningtyas	Manajemen Bencana (S1)
87	130048	0321038301	Achmad Syarif	Sekretari (D3)
88	880004	0324026301	Eny Retnoningrum	Sekretari (D3)
89	140042	0320086902	Fenti Sofiani	Sekretari (D3)
90	990019	0302017401	Iis Torisa Utami	Sekretari (D3)
91	070022	0318098501	Reni Hariyani	Sekretari (D3)
92	150045	0321038903	Rizky Eka Prasetya	Sekretari (D3)
93	050077	0305115901	Saskia Lydiani	Sekretari (D3)

Ditetapkan di : Jakarta
pada Tanggal : 19 September 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Budi Luhur

Dr. Ir. Ariel Wibowo, M.Kom

**PENGARUH TINGKAT *FINANCIAL LITERACY*, TINGKAT
PENDAPATAN DAN PERILAKU INVESTOR TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI INDIVIDU**

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, INCOME LEVEL AND
INVESTOR BEHAVIOR ON INDIVIDUAL INVESTMENT DECISIONS**

Sulis Nuramelia, Sri Rahayu

Universitas Budi Luhur

sri.rahayu@budiluhur.ac.id

ABSTRAK

Pasar modal memegang peranan penting di zaman perekonomian modern sebagai sumber utama dalam penyediaan modal industri maupun komersial. Hal ini ditunjukkan dengan kenaikan jumlah investor berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan dan Perilaku Investor Terhadap Keputusan Investasi Individu (Studi Empiris Terhadap Calon Investor Di Beberapa Daerah Di Indonesia). Teknik pengambilan sampel data melalui penyebaran kuesioner online kepada responden dengan menggunakan metode purposive sampling. Populasi penelitian adalah calon investor berusia <20-60 tahun di Papua, Maluku, Sulawesi, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sumatera. Sebanyak 119 calon investor dijadikan sampel dalam penelitian ini. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, diuji menggunakan program Statistical Package For The Social Science (SPSS) versi 23 dan Microsoft Excel 2010. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan dan perilaku investor berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi individu, sedangkan tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Kata kunci: Tingkat Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, Perilaku Investor, Keputusan Investasi Individu.

ABSTRACT

The capital market plays an important role in the modern economy as the main source of industrial and commercial capital supply. This is indicated by the increase in the number of investors based on data from the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) 2021. This study aims to determine the Effect of Financial Literacy Level, Income Level and Investor Behavior on Individual Investment Decisions (Empirical Study on Potential Investors in Several Regions in Indonesia). The data sampling technique was through the distribution of online questionnaires to the respondents using the purposive sampling method. The research population is potential investors aged <20-60 years in Papua, Maluku, Sulawesi, Java, Bali, Kalimantan and Sumatra. A total of 119 potential investors were sampled in this study. Analysis of the data used is multiple linear regression analysis, tested using the Statistical Package for The Social Science (SPSS) version 23 program and Microsoft Excel 2010. Based on the results of the study, it can be concluded

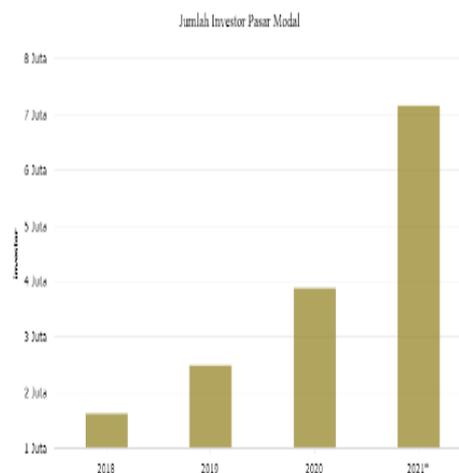
that the level of financial literacy and investor behavior has a positive and significant impact on individual investment decisions, while the level of income has no effect on investment decisions.

Keywords: *Financial Literacy Level, Income Level, Investor Behavior, Individual Investment Decisions.*

PENDAHULUAN

Berkembangnya perekonomian suatu negara sangat bergantung terhadap aktivitas industri maupun aktivitas komersial atau perdagangan. Hal ini dapat dikatakan bahwa pasar modal memegang peranan penting di zaman perekonomian modern sebagai sumber utama dalam penyediaan modal yang dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas industri maupun komersial, pernyataan ini dibuktikan oleh kenaikan investor sebagaimana yang disampaikan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 2021 dalam gambar 1.

Berdasarkan diagram di atas, data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) 2021 menunjukkan bahwa kenaikan investor mencapai 7,15 juta investor pada November 2021. Jumlah ini naik 84,28% dari 3,88 juta investor tahun lalu. Kenaikan volume transaksi didominasi oleh transaksi reksadana dengan peningkatan sebesar 125% dari 8,08 juta pada tahun 2020 menjadi 18,23 juta.



Sumber: KSEI, Desember 2021

Gambar 1. Diagram Jumlah Investor Pasar Modal 2021

Kenaikan investor terlihat dari segi usia, yang mana lebih didominasi oleh kaum milenial atau mereka yang berusia di bawah 30 tahun yang persentasenya mencapai 59,81%, usia 31-40 tahun sebanyak 21,48%, usia 41-50 tahun sebanyak 10,51% dan usia 51-60 tahun sebanyak 5,23%, sisanya adalah 2,97% berusia lebih dari 60 tahun. Selain itu, investor terbanyak berada di Pulau Jawa yang mencapai 69,87%, Sumatera 16,53%, Kalimantan 5,39%, Sulawesi 3,93%, Bali, NTB dan NTT 3,33% serta Maluku dan Papua 0,95%. Peningkatan jumlah investor juga didominasi oleh investor laki-laki

yaitu 62,45% dan perempuan 37,55% (Annur, 2021).

Berdasarkan perbandingan saham investor menurut KSEI, terdapat perbedaan persentase investor yang signifikan dari segi usia, jenis kelamin, pendapatan maupun wilayah. Menurut Kamus Demografi Multibahasa (*Multilingual Demographic Dictionary*) yaitu studi ilmiah tentang populasi manusia terutama yang berkaitan dengan ukuran, struktur (komposisi), dan evolusi (perubahan) manusia. Karakteristik demografi yang utama berkaitan dengan usia dan jenis kelamin, dimana wanita lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasinya. Kebanyakan wanita lebih memilih mengelola uangnya untuk ditabung atau diinvestasikan pada hal-hal yang risikonya lebih rendah, hal ini disampaikan dalam penelitian (Putri dan Rahyuda, 2017). Dalam penelitian lain yang salah satunya adalah Violeta dan Linawati (2019) menyatakan bahwa laki-laki lebih cenderung untuk fokus pada tujuan dan hasil investasinya, sehingga laki-laki cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi dibandingkan wanita.

Beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa adanya perbedaan penerimaan pendapatan dilihat dari sisi gender. Pendapatan seseorang mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan keuangan

pribadinya, semakin banyak pendapatan mereka maka semakin besar pertimbangannya untuk melakukan keputusan berinvestasi. Jika seseorang dengan pendapatan yang rendah cenderung lebih memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari dibandingkan dengan seseorang yang pendapatannya tinggi yang memiliki peluang untuk berinvestasi begitu pula sebaliknya.

Selain perbedaan pendapatan dan pola pikir, antara investor laki-laki dan perempuan menimbulkan perilaku yang berbeda pula yang mana perilaku tersebut merupakan tingkah laku yang menggambarkan pola pikir manusia dalam menentukan investasi (Pratama et al., 2020). Dalam hal ini mempelajari bagaimana psikologi individu mempengaruhi keputusan investasi, keuangan, dan pasar uang. Penelitian sebelumnya telah menjelaskan bahwa ada dua jenis perilaku investor yaitu perilaku rasional dan irasional dalam menentukan keputusan mereka untuk berinvestasi di pasar saham. Perilaku individu yang rasional adalah perilaku investor yang mengutamakan akal dalam mengambil keputusan investasi, sedangkan perilaku irasional adalah pola pikir investor yang cenderung menggunakan perasaan dalam mengambil keputusan investasi (Putra et al., 2016).

Akibat kurang mengutamakan hal-hal yang rasional, banyak terjadi

insiden di dunia saham, seperti yang dikutip dari *IDX Channel*, ada beberapa modus investasi fiktif dengan fenomena penipuan yang mana modus investasi menjadi marak terjadi di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu apakah Keputusan Investasi Individu dipengaruhi oleh Tingkat *Financial Literacy*, Tingkat Pendapatan, dan Perilaku Investor.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (1976) teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan terkait hubungan yang terjalin antara pemegang saham (*shareholders*) dengan pihak manajemen. Perusahaan menjadi penghubung kontrak antara individu dengan manajemen dalam kelangsungan mekanisme yang terjadi antara penyedia modal (*principal*) dengan para agen yaitu manajemen.

Financial Behavior Theory (Teori Perilaku Keuangan)

Financial Behavior Theory diartikan sebagai penerapan ilmu psikologi dalam disiplin ilmu. Teori perilaku keuangan berperan penting dalam membuat keputusan keuangan (Arianti, 2018). Teori perilaku keuangan menyatakan bahwa perilaku normal investor dalam

keputusan investasinya selalu ditentukan oleh faktor rasional (keuangan) dan faktor irasional (psikologi).

Keputusan Investasi Individu

Menurut Patil dan Bagodi (2021) keputusan investasi merupakan proses kritis yang bergantung pada berbagai faktor yang mungkin berbeda antar individu. Saat membuat segala jenis keputusan dalam kehidupan, orang-orang biasanya berperilaku berbeda.

Tingkat *Financial Literacy*

Financial literacy (literasi keuangan) menurut Afdalia (2021) dapat di katakan sebagai kemampuan matematika dan pengetahuan kata-kata keuangan. Pengetahuan literasi keuangan ini sebagai dasar untuk mengetahui, memahami, melakukan serta memilah-milah investasi.

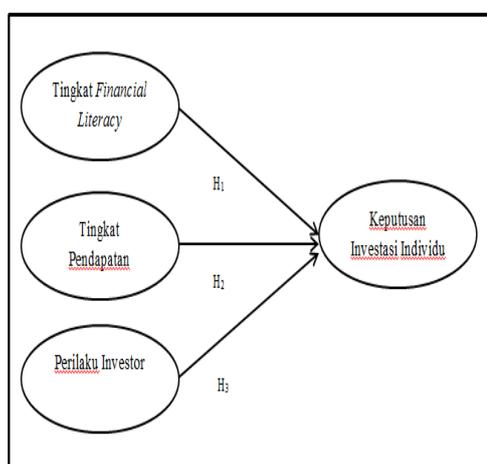
Tingkat Pendapatan

Menurut Rizaldi dan Asandimitra (2019) pendapatan seseorang berpengaruh positif terhadap keputusan investasi yang dilakukannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pendapatan maka akan semakin tinggi pula tingkat minat investasinya.

Perilaku Investor

Menurut Rahayu et al., (2021) perilaku investor merupakan perilaku yang menggambarkan perilaku manusia dalam menentukan investasi. Dalam hal ini mempelajari bagaimana psikologi individu mempengaruhi keputusan investasi, keuangan, dan pasar uang.

Kerangka Teoritis



Gambar 2. Kerangka Teoritis

Pengembangan Hipotesis

Menurut Afdalia (2021) pengetahuan *financial literacy* merupakan landasan untuk mengetahui, memahami, melakukan serta memilah-milah investasi. Selain itu juga individu yang memiliki kemampuan dalam menilai informasi yang efektif dalam pengelolaan dana akan mampu menentukan keputusan investasi. *Financial literacy* juga merupakan gabungan dari kemampuan individu, pengetahuan, sikap sampai pada akhirnya perilaku

dalam mengelola dana. Hal ini menentukan hasil yang akan di dapat oleh individu, jika pemahaman tentang keuangan rendah maka bisa saja terjadi kerugian maupun inflasi yang mengakibatkan penurunan kondisi perekonomian individu. Sebaliknya, jika pemahaman yang dimiliki individu baik maka akan mempengaruhi pola pikir individu tersebut dan akan menghasilkan keputusan yang paling baik bagi individu tersebut dalam berinvestasi. Penelitian yang di lakukan oleh Putri dan Rahyuda (2017), Putri dan Hamidi (2019), Upadana dan Herawati (2020) menyatakan bahwa tingkat *financial literacy* mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan investasi, maka peneliti menyusun hipotesis pertama sebagai berikut:

H1: Tingkat *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi individu.

Beberapa faktor seperti jenis kelamin, usia, status pendidikan, dan pendapatan dapat pula mempengaruhi pilihan investor baik dari segi jumlah saham yang akan dibeli, keuntungan, dividen, dan laba yang diinginkan investor itu sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Violeta dan Linawati (2019) menyatakan bahwa tingkat pendapatan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, maka peneliti

menyusun hipotesis kedua berikut ini:

H2: Tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi individu

Menurut Pratama et al., (2020) perilaku investor merupakan perilaku yang menggambarkan perilaku manusia dalam menentukan investasi. Dalam hal ini mempelajari bagaimana psikologi individu mempengaruhi keputusan investasi, keuangan, dan pasar uang. Pada konsep yang telah dijelaskan secara jelas menyatakan bahwa perilaku investor merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan hubungan individu dengan investasi. Perilaku investasi dapat diartikan sebagai perilaku psikologi dalam lingkup keuangan yang mana perilaku mampu menganalisis dan melakukan investasi dengan di pengaruhi oleh faktor psikologi. Penelitian yang di lakukan oleh Upadana dan Herawati (2020) dan Pratama et al. (2020) menyatakan bahwa perilaku investor mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan investasi, maka peneliti menyusun hipotesis ketiga berikut ini:

H3 : Perilaku investor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi individu

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari siswa, mahasiswa dan karyawan yang berada di beberapa wilayah seperti Papua dan Maluku, Sulawesi, Jawa dan Bali, Kalimantan serta Sumatera. Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling* yaitu suatu tehnik yang menggunakan kriteria tertentu untuk memperoleh sampel. Adapun kriteria yang dipergunakan untuk memperoleh sampel, sebagai berikut:

- 1) Calon investor berada di wilayah Papua dan Maluku, Sulawesi, Jawa dan Bali, Kalimantan serta Sumatera.
- 2) Calon investor yang bersedia menerima kuesioner

Dari keseluruhan responden yang berjumlah 150 orang, peneliti memperoleh data sebanyak 119 orang yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian ini.

Teknik Pengujian Data

Berdasarkan data penelitian yang sudah diperoleh kemudian diolah untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel penelitian, alat analisis yang digunakan oleh penulis untuk mengolah data adalah dengan menggunakan program *Stastical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23 dan *Microsoft Excel* 2010 dengan menggunakakan rangkaian uji sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Sugiyono (2018:121) mengemukakan bahwa hasil penelitian yang *valid* bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang *valid* berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu *valid*. *Valid* berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur". Data dinyatakan valid apabila nilai *Correct Item Total Correlation* > *r* tabel, dimana $df=n-2$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kehandalan butir pertanyaan dengan sekali menyebarkan kuesioner kepada responden, kemudian hasil skornya diukur korelasinya antar *score* jawaban pada butir pertanyaan yang sama. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,60 (Nunally, 1968).

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah data berdistribusi normal atau mendekati normal. Analisis grafik dalam penelitian ini menggunakan *Normal Probability Plot (P - Plot)*. Data yang berdistribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal

yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Menurut Ghozali (2018), Basuki dan Prawoto (2016:57) menyatakan uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas data yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-Plot of regression standardized residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.

2. Uji Multikolinearitas

Mendeteksi adanya gejala *multikolinearitas* bisa dilihat dari nilai *variance inflation factor (VIF)* dan *tolerance*. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam uji multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF)*. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) <10 dan mempunyai angka *Tolerance* > 0,1.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2018) uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Uji *heteroskedastisitas* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplot regresi*. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala *heteroskedastisitas*.

Analisis Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel berdasarkan tingkat signifikansinya. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka hubungan kedua variabel signifikan. Keeretan hubungan ini dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Sifat nilai koefisien korelasi antara plus (+) atau minus (-).

Analisis Linier Berganda

Pada penelitian ini, bentuk persamaan regresi linier berganda dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Keputusan Investasi
α	: Konstanta
β	: Koefisien Regresi
X_1	: Tingkat <i>Financial Literacy</i>
X_2	: Tingkat Pendapatan
X_3	: Perilaku individu
e	: Error

Rancangan Pengujian Hipotesis

Uji Kelayakan Model (Uji-F)

Uji kelayakan model dapat dilakukan dengan uji signifikansi keseluruhan dari regresi sampel atau Uji F yang dilakukan dengan membandingkan antara nilai *p-value* dengan *level of significant* sebesar 0,05 atau membandingkan F hitung dengan F tabel sebagai dasar pengambilan keputusan. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau jika probabilitas $< 0,05$ maka signifikan.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-T)

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:88), uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. T-tabel dihitung dengan cara $df = n - k - 1$. Jika *p-value* $< level\ of\ significant$ yang ditentukan, atau T-hitung $> T$ -tabel, maka H_0 ditolak H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji-F)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa model regresi memiliki nilai F_{hitung} sebesar 127,180 > F_{tabel} sebesar 2.68 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan menerima H_1 , artinya model regresi layak digunakan dalam penelitian.

Hasil Uji Hipotesis (Uji-T)

Berdasarkan hasil pengujian uji t untuk variabel tingkat *financial literacy* menunjukkan nilai t-hitung 11,260 > t-tabel 1.98081 dan sig *output* (0,000) < sig a (0,05), maka dapat disimpulkan H_1 diterima yang berarti variabel tingkat *financial literacy* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi individu.

Pada hasil uji t untuk variabel tingkat pendapatan menunjukkan Nilai t-hitung -0,029 < t-tabel 1.98081 dan sig *output* 0,977 > sig a 0,05. Maka dapat disimpulkan H_2 ditolak, berarti variabel tingkat pendapatan tidak berpengaruh positif terhadap variabel keputusan investasi individu.

Hasil uji t untuk variabel perilaku investor menunjukkan bahwa t-hitung 2,484 > t-tabel 2,00324 dan sig *output* 0,014 < sig a 0,05. Maka dapat disimpulkan H_3 diterima, yang berarti variabel perilaku investor berpengaruh positif

terhadap variabel keputusan investasi individu.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan teori agensi yang mana pemegang saham individu sebagai *principal* dan manajemen sebagai *agent*, maka jika *principal* tersebut memiliki pengetahuan literasi keuangan yang baik maka mampu mengelola dana yang dimilikinya untuk dialokasikan ke investasi yang tepat. Kemampuan pengalokasian dana tersebut dengan pemahaman serta cermat dalam menyeleksi produk investasi, baik dari segi keamanan maupun *return* yang diterima maka investor akan terhindar dari risiko yang dapat membahayakan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, pendapatan yang dimiliki oleh calon investor laki-laki maupun perempuan merupakan karakteristik dari calon pemegang saham individu yang tidak lagi mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Hal ini dikarenakan laki-laki dan perempuan memiliki pendapatan yang berbeda-beda serta memiliki kebutuhan yang berbeda-beda pula dan juga pemahaman tentang investasi yang berbeda. Sehingga dalam penentuan keputusan tidak lagi di pengaruhi oleh pendapatan melainkan dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis sesuai dengan *financial behavior theory*.

Berdasarkan *financial behavior theory* pula bahwa perilaku investor

cenderung tidak rasional pada saat pengambilan keputusan investasi. Teori ini mengasumsikan bahwa keputusan investor menjadi tidak rasional karena ketidaksempurnaan informasi, irasionalitas individu, anomali, *behavioral biases*, dan psikologis investor. Perilaku investor tersebut lebih banyak dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan psikologinya, dimana individu lebih percaya terhadap orang yang mereka kenal yang menyampaikan informasi terkait investasi tanpa memperhatikan risiko.

Hal ini menjadi pengaruh yang buruk jika individu tersebut tidak mampu memilah-milah informasi yang diterima dan lebih mengutamakan emosionalnya. Tindakan irasional tersebut dapat menyebabkan boomerang terhadap individu itu sendiri. Dengan demikian, semakin perilaku investor dikuasai oleh sifat irasional dalam menentukan keputusan investasi maka kemungkinan besarnya adalah tidak sesuai antara hasil yang diharapkan dengan realita. Sebaliknya dengan perilaku investor yang lebih berhati-hati dan bijak dalam mengambil keputusan investasi maka investor mampu menganalisis *risk* dan *return* yang akan terjadi di kemudian hari.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris faktor Tingkat *Financial Literacy*, Tingkat

Pendapatan dan Perilaku Investor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi calon investor individu. Penelitian ini menggunakan alat pengujian statistik regresi linier berganda dan *moderated regression analysis* dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa: Tingkat *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi individu. Tingkat Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi individu. Perilaku investor berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdalia, N. (2021). *Pengaruh Sosiodemografi dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Makassar*. 118.
- Annur, Mutia C. (2021). *KSEI: Jumlah Investor Pasar Modal Capai 7,15 Juta Per November 2021*. Databoks.
- Arianti, B. F. (2018). The Influence Of Financial Knowledge, Control And Income On Individual Financial Behavior. *Economics and Accounting Journal*, 1(1), 635–648.
- Basuki, A. T. (2016). *Analisis regresi : Dalam penelitian ekonomi & bisnis (dilengkapi aplikasi SPSS & EVIEWS)* (N. Prawoto (ed.)). Raja Grafindo Persada.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Ed. 9, Cet. IX*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, M., C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 3(4), 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Patil, S., & Bagodi, V. (2021). “A Study Of Factors Affecting Investment Decisions In India: The KANO Way.” *Asia Pacific Management Review*, 26(4), 197–214. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2021.02.004>
- Pratama, Okta A., Purba, K., Jamhur, J., & Bayu Tri Prasetyo, P. (2020). Pengaruh Faktor Perilaku Investor Saham Terhadap Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 170–179. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i2.8659>
- Putra, I. P. S., Ananingtyas, H., Sari, D. R., Dewi, A. S., & Silvy, M. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, Dan Risk Tolerance Pada Pemilihan Jenis Investasi. *Journal Of Business And Banking*, 5(2), 271–282. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.548>
- Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407–3434. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Akuntabilitas*, 4(1), 398–412. <https://doi.org/10.29259/ja.v14i2.11480>
- Rahayu, S., Rohman, A., & Harto, P. (2021). Herding Behavior Model in Investment Decision on Emerging Markets: Experimental in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 053–059. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.053>
- Rizaldi, M. H., & Asandimitra Haryono, N. (2019). Pengaruh Demografi, Pengalaman Bekerja, Dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan Orang Tua Terhadap Literasi

- Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(2), 291–298.
- Sugiyono, P. D. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Alfabeta* (Cet. 1).
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 135. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Violeta, J., & Linawati, N. (2019). Pengaruh Anger Traits, Anxiety Traits, Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 13(2), 89–96. <https://doi.org/10.9744/pemasaran.13.2.89-96>